

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali secara mendalam suatu gejala sosial serta mengeksplorasi sudut pandang individu yang terlibat dalam konteks individu. Pendekatan kualitatif memungkinkan pengumpulan data naratif yang berupa kata-kata, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan yang mencerminkan perilaku dan pengalaman subjek yang di amati.⁴² Penelitian ini tidak bertujuan untuk membuktikan atau membantah suatu fakta, melainkan berfokus pada penggalian dan pengumpulan informasi yang relevan dengan tema yang diteliti.

Proses penelitian dilaksanakan melalui penyusunan pertanyaan dan tahapan yang bersifat terbuka, dengan pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami para partisipan. Analisis data dikerjakan secara induktif, yaitu dengan mengorganisir informasi dari hal-hal spesifik menuju pola atau tema yang lebih umum, serta menginterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya. Laporan akhir penelitian disusun dengan struktur yang fleksibel dan disesuaikan dengan konteks. Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk merinci atau menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena secara sistematis dan faktual, dengan hasil disajikan dalam bentuk narasi ilmiah.⁴³ Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara menyeluruh untuk menghasilkan kesimpulan yang signifikan. Seluruh tahapan penelitian dilakukan secara sistematis dan valid serta terdokumentasi melalui

⁴² Lexi, J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung;PT. Remaja Rosdakarya,2008),hlm. 6

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung; Alfabeta, 2017), hlm. 9

catatan observasi di lapangan.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis studi lapangan yang bertujuan untuk mengungkapkan gejala yang ada pada objek tertentu melalui narasi. Penelitian ini berusaha untuk mengembangkan pemahaman atau menggambarkan fenomena secara objektif, berdasarkan temuan yang diperoleh langsung dari kondisi nyata dilapangan.⁴⁴ Dengan cara ini, data yang diperoleh dapat ditelusuri dan diverifikasi oleh pihak lain jika diperlukan. Penelitian ini memberikan kontribusi yang penting karena dapat dijadikan referensi atau dasar bagi penelitian selanjutnya yang memiliki topik serupa.

B. Kehadiran Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dan mencapai tujuan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat krusial. Peneliti tidak hanya bertugas merancang penelitian, melainkan juga berperan sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti sudah memiliki pemahaman awal mengenai permasalahan, seperti cara meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan guru serta minat siswa dalam belajar yang ada di SMP Al-Huda Kota Kediri. Dengan keterlibatan langsung, peneliti dapat berinteraksi dengan partisipan, memahami lingkungan sekitar, serta menangkap makna dan pengalaman mereka secara lebih mendalam. Observasi langsung juga memungkinkan peneliti untuk melihat aspek-aspek yang tidak bisa didapatkan hanya melalui wawancara atau analisis dokumen. Oleh karena, keaktifan di lapangan sangat memengaruhi kualitas dan kedalaman hasil

⁴⁴ Sumiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: Indeks, 2017), hlm. 11

penelitian.⁴⁵

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan fase penentu dalam penelitian kualitatif, dimana interaksi langsung dengan subjek penelitian atau lingkungan studi menjadi esensi. Ada beberapa tahapan yang biasanya dilalui ialah: 1) sebelum memulai proses pengumpulan data, peneliti perlu membangun hubungan yang baik dengan individu atau komunitas yang akan diteliti untuk menjelaskan tujuan penelitian secara terbuka dan etis, serta memperoleh persetujuan dari partisipan. Observasi awal dan interaksi informal sangat membantu dalam mengenali dinamika lokal yang akan mempengaruhi proses dan hasil penelitian. 2) peneliti melakukan wawancara secara tatap muka, baik secara terstruktur maupun, untuk menggali pengalaman, pandangan, dan pengetahuan partisipan terkait topik penelitian yang akan dicatat, baik secara manual maupun menggunakan alat. Jika relevan dengan fokus studi, peneliti juga dapat mengumpulkan beberapa dokumen yang dapat memberikan informasi tambahan dan memperkaya hasil penelitian.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Huda Kediri, yang beralamat di Jalan Masjid Al-Huda No. 196, Ngadirejo, Kota Kediri. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya kepercayaan masyarakat serta orang tua terhadap lembaga Pendidikan ini. Banyak di antara mereka mengungkapkan kepuasan terhadap perkembangan anak-anak mereka, baik dalam keterampilan kejuruan maupun pemahaman nilai-nilai agama dan akhlak. Kepercayaan yang terus diberikan oleh masyarakat ini mendalam. Oleh karena

⁴⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, dkk. Metodologi Penelitian Kualitatif, (CV Jejak: 2018), hlm. 21

itu, penelitian ini difokuskan pada strategi pengembangan Sumber daya Guru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di lembaga tersebut.

D. Data dan Sumber data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini saling terhubung dan memiliki ketertarikan berdasarkan asal-usulnya. Menurut Lofland, sumber utama dalam penelitian kualitatif bersumber dari ucapan dan perilaku subjek yang diamati, sementara dokumen dan arsip digunakan sebagai pelengkap. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data. Pertama, data primer yang diperoleh langsung dari partisipan sebagai informasi utama, dan kedua, data sekunder yang berfungsi sebagai dukungan, berasal dari berbagai referensi atau dokumentasi yang relevan.⁴⁶

1. Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pihak yang memberikan keterangan kepada peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara turun ke lapangan, melakukan observasi, eksperimen, serta wawancara langsung dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan pihak-pihak lain di sekolah yang memiliki informasi relevan. Pendekatan ini diterapkan agar peneliti dapat mendapatkan data yang akurat dan mencerminkan kondisi nyata dilokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari berbagai referensi, seperti buku, modul, majalah, dan publikasi lain yang mengupas

⁴⁶ Sugiyono, Op. Cit., hlm 193

strategi pengembangan tenaga pendidik untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP Al-Huda, Kota Kediri. Tujuan pengumpulan data sekunder ini adalah untuk mendukung memperjelas data utama, yang mencakup dokumentasi foto, profil sekolah, serta informasi lain terkait isu pengembangan sumber daya guru dan pencapaian hasil belajar siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik selama masa studi di sekolah tersebut. Penelitian ini mengintegrasikan penggunaan data primer dan sekunder, melalui wawancara yang disusun sesuai dengan fokus penelitian serta dokumen-dokumen pendukung yang memperkuat temuan di lapangan.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, peneliti harus menerapkan prosedur yang tepat dan sistematis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki kualitas yang tinggi. Pemilihan metode pengumpulan data sesuai sangat penting bagi keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan mengunjungi langsung lokasi peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dan sejalan dengan fokus kajian. Berikut ini adalah langkah-langkah yang diterapkan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu fondasi utama dalam ilmu pengetahuan. Melalui pengamatan yang cermat terhadap realitas, para peneliti atau ilmuwan dapat membangun pemahaman yang mendalam.⁴⁷ Secara sederhana, observasi adalah proses terstruktur dalam mengamati objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian.

⁴⁷ Sugiyono, Op. Cit., hlm. 226

Pada studi ini, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipatif, di mana mereka menyaksikan langsung situasi di lapangan tanpa terlibat dalam aktivitas yang terjadi. Dalam peran ini, peneliti berfungsi sebagai pengamat netral yang tidak memengaruhi jalannya kegiatan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dan terpercaya mengenai aktivitas serta efektivitas strategi yang diterapkan. Melalui pendekatan ini, peneliti berhasil mengumpulkan informasi mendalam tentang “Strategi peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan Sumber daya guru” yang diterapkan di SMP Al-Huda Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode penting dalam pengumpulan informasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelaahan awal dalam mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti lebih mendalam. Teknik ini sangat efektif ketika peneliti ingin menggali data secara lebih rinci dari narasumber atau responden.⁴⁸ Proses wawancara dilakukan secara tatap muka dengan individu yang relevan terhadap fokus penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai situasi yang sedang diteliti.

Salah satu keunggulan utama dari metode wawancara adalah adanya interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi informasi secara mendalam, termasuk aspek-aspek yang mungkin tidak terlihat di permukaan atau tidak dapat diungkap hanya melalui kuesioner. Responden dalam wawancara ini mencakup kepala sekolah, wakil kepala sekolah

⁴⁸ Sugiyono, Loc. Cit., hlm 193

bidang kurikulum, guru, serta pesesrta didik di sekolah yang bersangkutan. Berikut ini adalah informasi yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui metode wawancara dalam penelitian ini :

- a. Wawancara kepada kepala Sekolah SMP Al-Huda Kota Kediri untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai Strategi yang dilakukan dalam program pengembangan SDM guru di SMP Al-Huda Kota Kediri.
 - b. Wawancara Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMP Al-Huda Kota Kediri untuk bisa mendapatkan data-data terkait peningkatan SDM guru di SMP Al-Huda Kota Kediri. Serta Strategi sekolah dalam meningkatkan Prestasi siswa-siswanya agar bisa bersaing di akademik maupun non akademik.
 - c. Wawancara kepada guru SMP Al-Huda Kota Kediri untuk memperoleh data yang dijadikan sebagai informasi untuk peneliti agar mengetahui strategi yang diterapkan dalam sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Al-Huda Kota Kediri agar menjadi siswa yang berprestasi.
 - d. Wawancara kepada murid di SMP Al-Huda Kota Kediri agar peneliti mengetahui beberapa informasi mengenai dampak proses pembelajaran di SMP Al-Huda Kota Kediri, terutama pada strategi yang diterapkan oleh guru SMP Al-Huda Kota Kediri.
3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berfungsi untuk mendapatkan data tertulis atau visual yang berhubungan langsung dengan objek atau fenomena yang sedang diteliti. Tujuan

pengumpulan informasi melalui dokumentasi adalah untuk melengkapi dan memperkuat hasil pengamatan serta wawancara yang dilakukan.

Dalam praktik di lapangan, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen, seperti data pendidik, informasi mengenai peserta didik, serta profil sekolah. Selain itu, peneliti juga menghimpun materi visual yang relevan dengan fokus kajian, seperti foto dan gambar yang ada di lingkungan sekolah. Khususnya, hal ini berhubungan dengan implementasi strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa di SMP Al-Huda Kota Kediri. Dokumentasi yang telah dikumpulkan ini kemudian dijadikan sebagai bukti pendukung untuk memperkuat temuan yang diperoleh dari wawancara langsung di lapangan.

F. Instrumen Pengumpulan data

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, alat utama atau instrumen inti dalam proses pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri, yang dalam hal ini merujuk pada peneliti secara langsung, meskipun dalam beberapa situasi juga dapat melibatkan asisten atau pihak lain yang turut membantu proses penelitian. Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui berbagai cara, seperti dengan mengajukan pertanyaan, meminta informasi, serta mengakses atau mengambil data yang relevan dari para informan atau narasumber. Untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan dari para informan, meskipun peneliti berperan sebagai instrumen utama, ia tetap memerlukan alat bantu tambahan guna mendukung efektivitas pengumpulan data. Beberapa instrumen pendukung tersebut di antaranya adalah⁴⁹ :

⁴⁹ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo, 2015)

1. Panduan wawancara adalah dokumen tertulis yang berisi informasi yang ingin dijelajahi dari narasumber. Dokumen ini mencakup daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, bertujuan untuk mengarahkan proses wawancara agar tetap sejalan dengan tujuan penelitian, serta memastikan bahwa semua aspek penting dapat ditanyakan kepada informan.
2. Sementara itu, perangkat perekam berfungsi sebagai alat bantu peneliti untuk mendokumentasikan hasil wawancara secara akurat. Peneliti dapat memanfaatkan berbagai media, seperti perekam suara, telepon genggam, kamera foto, atau kamera video. Penggunaan perangkat ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat ditinjau kembali dan informasi penting tidak hilang.

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian

| Fokus Penelitian | Indikator | Teknik pengumpulan data | Sumber data |
|--|---|---------------------------------------|--|
| Perencanaan strategi pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan dalam meningkatkan mutu pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kebutuhan pelatihan dan pengembangan. 2. Penetapan tujuan dan metode pengembangan yang sesuai. 3. Penyusunan anggaran dan penjadwalan pelatihan. 4. keterlibatan stakeholder atau pihak terkait dalam penyusunan perencanaan | Observasi Wawancara Dokumentasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Guru 4. Dokumen IRBP 5. RKAS 6. Struktur Kepanitiaan Kurikulum tahun 2023-2024 |
| Implementasi pengembangan Sumber daya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan rencana. 2. Partisipasi aktif guru dalam kegiatan pengembangan dan pelatihan. 3. Metode pelatihan yang digunakan | Observasi Wawancara Dokumentasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Guru 4. Dokumentasi Rapat fungsional 5. Dokumentasi KOMBEL |

| | | | |
|--|---|---------------------------------------|--|
| | | | 6. Dokumentasi IHT |
| Evaluasi strategi pengembangan sumber daya guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan indikator keberhasilan program evaluasi 2. Penggunaan metode evaluasi yang tepat 3. Penyusunan laporan evaluasi dan tindak lanjut 4. Identifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan 5. Perubahan terhadap kualitas pembelajaran | Observasi Wawancara Dokumentasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Waka kurikulum 3. Guru 4. Peserta didik 5. Asesmen kepuasan siswa 6. Platform E-Kinerja guru |

G. Pengecekan keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian, yang telah berkembang dari gagasan validitas dan reliabilitas, serta disesuaikan dengan pendekatan ilmiah, standar, dan paradigma yang spesifik dalam penelitian kualitatif.⁵⁰ Proses verifikasi atau pengecekan keabsahan data menjadi krusial dalam penelitian kualitatif, sehingga data yang diperoleh dapat diakui dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, keabsahan ini memastikan bahwa hasil penelitian bukan hanya sekadar pendapat subjektif, melainkan temuan yang sah dan kredibel. Data yang terkumpul sebagai bagian dari proses uji keabsahan adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan keterlibatan

Partisipasi peneliti sangat penting dalam pengumpulan data. Partisipasi ini tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi membutuhkan keterlibatan penelitian yang lebih lama dalam kondisi penelitian.

⁵⁰ Sugiyono, *Ibid.*, hlm 237-253

2. Ketekunan pengamat

Dalam pengecekan keabsahan data merujuk pada proses pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang benar, relevan, dan terpercaya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketentuan pengamatan dan melaksanakan beberapa hal diantaranya:

- a. Meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan
- b. Meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi.
- c. Mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data terhadap data lainnya dan membandingkan data tersebut, diperlukan data eksternal. Hal ini peneliti dalam penelitiannya memilih dan menggunakan triangulasi sumber data baik dari orang yang diwawancarai, waktu dan ruang. Dalam Penelitian ini menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknis.

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan data yang diterima sumber berbeda. Triangulasi sumber digunakan sebagai verifikasi sumber data yang diperoleh saat wawancara tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara informan lainnya. seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah dipadukan dengan hasil wawancara wakil kepala

- sekolah bidang kurikulum dan informan lainnya.
- b. Triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda yaitu verifikasi data yang diperoleh melalui wawancara dan kemudian diverifikasi melalui observasi dokumen.
 - c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.

H. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian Kualitatif adalah suatu proses secara sistematis mencari dan mengatur data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi dan dokumentasi. Analisis data merupakan upaya yang berhubungan dengan pekerjaan dengan data, mengatur data, mengurutkan ke dalam satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan buat keputusan apa yang bisa dikatakan kepada orang lain. Adapun proses yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan sangat kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Maksud penyajian data yaitu data dan informasi yang di dapat dari lapangan dimasukan ke dalam suatu matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan, sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.⁵¹

Tahap ketiga setelah peneliti menyusun data tersebut secara urut, maka peneliti melakukan pengolahan data, sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti dapat mengedit data tersebut sehingga data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan di dalam pengumpulan data, kesalahan pada data akan diperbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang atau dengan menyisipkan data yang dianggap masih kurang.

3. Verifikasi data

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diberikan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, mungkin juga tidak, karena rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan. Pada tahap terakhir dalam proses analisis data peneliti akan melakukan kesimpulan dan memverifikasi berbagai data yang

⁵¹ Sugiyono, *Ibid.*, hlm 341

diperoleh.⁵² Setelah peneliti melakukan reduksi data dan melakukan penyajian data yang telah diperoleh maka langkah selanjutnya peneliti akan menyimpulkan data yang diperoleh

I. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian akan menjelaskan proses penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, adapun tahap-tahap penelitian kualitatif, yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal yang harus diperhatikan peneliti mengenai apa saja yang harus dilakukan peneliti sebelum terjun langsung ke lokasi penelitian. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lokasi yang ingin diteliti
- 3) Memeriksa dan menilai kondisi di lapangan
- 4) Menentukan dan memanfaatkan Informasi yang didapat
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 6) Persoalan etika dalam pelaksanaan penelitian

Adapun pada tahap pra lapangan yang dilakukan oleh peneliti

- 1) Tahap pekerjaan lapangan
- 2) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- 3) Mulai melaksanakan penelitian di lapangan
- 4) Berperan serta sambil mengumpulkan data

⁵² Mileas, M.B., Huberman, A.M., dkk, Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode, Edisi ke-4, (SGE Publikasi: 2020)

Peneliti pada tahap ini telah berada di lapangan dan berperan secara langsung di lokasi penelitian sambil mengumpulkan data-data dengan melakukan wawancara, observasi, melakukan pencatatan temuan di lapangan dan mengumpulkan dokumentasi yang diperlukan.